



GBPP dan SAP
ANATOMI II

BAGIAN ANATOMI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG
2007

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

JUDUL MATA KULIAH : ANATOMI KEDOKTERAN

TOPIK : SITUS COLLI

POKOK BAHASAN :

1. Struktur Musculoskeletal leher dan wajah
2. Sistem mastikasi
3. Cavum Oris
4. Larynx
5. Pharynx

NOMER KODE/SKS : AN-105/3

DISKRIPSI SINGKAT :

Topik ini mempelajari mengenai embriologi, morfologi, vascularisasi, innervasi dan fungsi otot-otot leher dan wajah; mempelajari morfologi, syntopi, fungsi, vascularisasi, aliran limphe, dan innervasi larynx pharynx; mempelajari morfologi, syntopi, fungsi, vascularisasi, aliran limphe, dan innervasi organ-organ dalam cavum oris dan glandula salivaria. Pengetahuan mengenai situs colli ini sangat berguna/menunjang pemahaman ilmu kedokteran dasar dan ilmu kedokteran klinik

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

Setelah menyelesaikan pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan embriologi, morfologi, dan fungsi otot-otot wajah dan leher; mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan embriologi, morfologi, syntopi, vascularisasi, innervasi dan aliran limphe larynx, pharynx, organ-organ dalam cavum oris, glandula salivaria sebagai dasar untuk merencanakan, menyusun dan menafsirkan tindakan anamnesis, pemeriksaan fisik dianostik dan pemeriksaan penunjang dan melakukan tindakan medik atau bedah

SITUS COLLI

| No | Tujuan Instruksional Khusus | Pokok Bahasan | Sub-pokok Bahasan | Estimasi Waktu | Sumber Kepustakaan |
|------|---|--|---|----------------|--------------------|
| 1.1. | Mengidentifikasi bagian-bagian dan bangunan-bangunan penting pada tulang cranium pembentuk wajah dan columna vertebralis pars cervicalis | Struktur muskuloskeletal wajah dan leher | Tulang-tulang wajah dan leher | 5 | |
| 1.2. | Mengidentifikasi fasciae colli, platysma, vasae dan nervi extrafascia, oshyoideum, serta celah antar fascia dan hubungannya satu sama lain/dengan ruang lain | | Fascia colli, bangunan extrafascia dan celah antar fascia | 25 | |
| 1.3. | Mengidentifikasi m. sternocleidomastoideus, mm. scaleni, otot-otot suprahyoid dan infrahyoid. Menyebutkan otot untuk gerakan kepala dan leher | | Otot-otot leher prevertebra | 15 | |
| 1.4. | Mengidentifikasi macam-macam trigoni dan regiones colli | | Regiones leher | 15 | |
| 2.1. | Menjelaskan morfologi dan gerakan articulatio temporomandibularis | Mastikasi | Articulatio temporomandibularis | 5 | |
| 2.2. | Mengidentifikasi dan menguraikan fungsi otot-otot mastikasi | | Otot-otot mastikasi | 10 | |
| 3.1. | Mengidentifikasi a. subclavia, a. vertebralis, serta a. carotis communis dan cabang-cabangnya dengan distribusinya, sinus caroticus dan glomus caroticus. Meraba pulsasi a. carotis communis, a. facialis dan a. temporalis superficialis | Pembuluh darah dan saraf utama | A. subclavia, a. carotis communis dan cabang-cabangnya | 15 | |
| 3.2. | Mengidentifikasi v. jugularis externa, v. jugularis interna dan v. subclavia | | V.v. jugularis externa et interna, dan v. subclavia | 5 | |

| | | | | | |
|------|---|--------------|--|----|--|
| 4.1. | Menjelaskan letak nnil. cervicales superficiales et profundi dan daerah aliran utamanya | Aliran limfe | Nnil. cervicales superficiales et profundi, dan vasaenya | 5 | |
| 5.1. | Mengidentifikasi rima oris, vestibulum oris, cavum oris proprium, tonsillae dan lingua | Mulut | Cavum oris | 5 | |
| 5.2. | Mengidentifikasi m. orbicularis oris dan otot-otot diaphragma oris | | Otot-otot mulut | 10 | |
| 5.3. | Menjelaskan susunan dan letak otot-otot ekstrinsik dan intrinsik lidah, persarafan motoriknya dan gerakannya | | Lingua dan otot-ototnya | 10 | |
| 5.4. | Menyebutkan macam-macam papillae pada lingua | | Papillae pada lingua | 5 | |
| 5.5. | Menjelaskan persarafan sensoris lingua | | Sensoris lingua | 15 | |
| 5.6. | Menjelaskan susunan otot-otot palatum, persarafan motoriknya dan bekerjanya | | Otot-otot palatum | 10 | |
| 5.7. | Mengidentifikasi processus alveolaris maxillae et mandibulae, dan menyebutkan jenis gigi (dentes), bagian-bagian gigi serta waktu terjadinya eruptio dentis decidui | | Gingiva dan gigi | 10 | |
| 5.8. | Menjelaskan distribusi a. lingualis, a.a. palatina major et minor, dan a. facialis | | Pembuluh darah dalam cavum oris | 15 | |
| 5.9. | Mengidentifikasi dan menjelaskan distribusi n. hypoglossus, n. vagus, n. glossopharyngeus, n. facialis, n. lingualis dan n.n. palatini dalam cavum oris, serta cabang-cabang n. maxillaris et mandibularis yang menuju gigi | | Saraf dalam cavum oris | 15 | |
| 5.10 | Mengidentifikasi glandula parotis, submandibularis, sublingualis dan ductus secretoriusnya, serta | | Glandula salivales | 5 | |

| | | | | | |
|------|--|-------------------------------|---|----|--|
| | glandula lingualis, palatina, labialis, buccalis, dan persarafannya; dengan menjelaskan bangunan yang terdapat dalam massa glandula parotis | | | | |
| 6.1. | Mengidentifikasi dan menyebutkan tiga bagian pharynx dan batas-batasnya | Pharynx | Bagian pharynx | 5 | |
| 6.2. | Menyebutkan struktur dinding pharynx dan otot-otot pharynx dengan persarafannya dan bekerjanya dalam proses menelan | | Dinding dan otot-otot pharynx | 15 | |
| 7.1. | Mengidentifikasi dan menjelaskan susunan/letak cartilagines larynges, batas-batas aditus laryngis, membrana hyothyreoidea, membrana quadrangularis dan ligamenta di sekitarnya | Larynx | Cartilagines laryngis | 15 | |
| 7.2. | Mengidentifikasi plica vocalis, plica ventricularis, ventriculus laryngis, rima glottidis, cavum laryngis | | Plicae vocalis et ventricularis | 10 | |
| 7.3. | Menyebutkan otot-otot ekstrinsik dan intrinsik larynx, serta persarafannya dan perannya pada gerakan cartilagines laryngis | | | 15 | |
| 8.1. | Mengidentifikasi dan menjelaskan distribusi arteriae et venae dan pola aliran limfe pada pharynx dan larynx | Vasae pada pharynx dan larynx | Pembuluh darah dan limfe pharynx dan larynx | 10 | |
| 9.1. | Mengidentifikasi n. glossopharyngeus dan n. vagus dengan cabang-cabangnya yang menuju pharynx dan larynx | Nervi pada pharynx dan larynx | Persarafan pharynx dan larynx | 10 | |
| 10.1 | Mengidentifikasi trachea dan menjelaskan hubungannya dengan bangunan lain serta letaknya terhadap bangunan di sekitarnya | Trachea | Trachea pars cervicalis | 5 | |
| 10.1 | Mengidentifikasi glandula thyreoidea, dengan pem- | Glandula thyreoi- | Pembungkus dan | 5 | |

| | bungkusnya dan bagian-bagiannya | dea | bagian-bagiannya | | |
|------|---|-------------------------|----------------------------------|---|--|
| 10.2 | Menjelaskan letak glandula thyreoidea terhadap organ/bangunan di sekitarnya, menyebutkan ligamenta yang mengeratkannya ke pharynx dan trachea | | Letak | 5 | |
| 11.1 | Menjelaskan letak glandula parathyreoidea dan vaskularisasi ke glandulae thyreoidea et parathyreoidea | Glandula parathyreoidea | Letak dan pembuluh darah padanya | 5 | |

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

JUDUL MATA KULIAH : ANATOMI KEDOKTERAN

TOPIK : THORAX

POKOK BAHASAN :

1. Dinding thorax
2. Pleura
3. Pericardium
4. Trachea, bronchus, pulmo
5. Cord

NOMER KODE/SKS : AN-105/3

DISKRIPSI SINGKAT :

Topik ini mempelajari mengenai skeleton compages thoracis; vascularisasi, innervasi, dan fungsi otot-otot respirasi/dinding thorax dan diaphragma; mempelajari embriologi, innervasi, vascularisasi, dan fungsi pleura dan pulmo; mempelajari embriologi, innervasi, vascularisasi, dan fungsi pericardium dan jantung/cor; mempelajari syntopi, morfologi, dan fungsi organ-organ dalam mediastinum . Pengetahuan mengenai situs thorax ini sangat berguna/menunjang pemahaman ilmu kedokteran dasar dan ilmu kedokteran klinik

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

Setelah menyelesaikan pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan skeleton compages thoracis; vascularisasi, innervasi, dan fungsi otot-otot respirasi/dinding thorax dan diaphragma; mempelajari embriologi, innervasi, vascularisasi, dan fungsi pleura dan pulmo; mempelajari embriologi, innervasi, vascularisasi, dan fungsi pericardium dan jantung/cor; mempelajari syntopi, morfologi, dan fungsi organ-organ dalam mediastinum sebagai dasar untuk merencanakan, menyusun dan menafsirkan tindakan anamnesis, pemeriksaan fisik dianostik dan pemeriksaan penunjang dan melakukan tindakan medik atau bedah

SITUS THORAX

| No | Tujuan Instruksional Khusus | Pokok Bahasan | Sub-pokok Bahasan | Esti-Masi Waktu | Sumber Kepustakaan |
|------|---|----------------|-------------------------------|-----------------|--------------------|
| 1.1. | Menjelaskan tulang-tulang costae dan jenisnya, sternum bagian dan bangunan padanya dan columna vertebralis pars thoracalis, serta hubungannya satu sama lain | Dinding thorax | Tulang-tulang dan hubungannya | 10 | |
| 1.2. | Menjelaskan aperturae thoracis superior et inferior, dan pola gerakan skeleton thoracis pada waktu inspirasi dan ekspirasi | | Skeleton thoracis | 15 | |
| 1.3. | Mengidentifikasi incisura jugularis sterni, angulus sterni, spatium intercostale, processus xiphoideus sterni, angulus infrasternalis, arcus costarum, angulus inferior scapulae, processus spinosus vertebrae thoracalis 7 | | Aplikasi klinik | 15 | |
| 1.4. | Mengidentifikasi dan menyebutkan otot-otot yang bekerja pada waktu inspirasi, ekspirasi, dan yang bekerja pada waktu mengalami kesukaran respirasi, dengan persarafannya; serta fasciae pada thorax | | Fascia dan otot | 20 | |
| 1.5. | Menyebutkan batas-batas cavum thoracis serta mengidentifikasi diaphragma dan bagian-bagiannya | | Cavum thoracis | 10 | |
| 1.6. | Menyebutkan dan mengidentifikasi a. intercostalis, a. mammaria interna dan cabangnya, cabang-cabang a. subclavia pada dinding thorax, serta pola percabangan venae pada dinding thorax | | Pembuluh darah | 10 | |
| 1.7. | Menyebutkan dan mengidentifikasi n. intercostalis dan distribusinya, serta nervi dan cabangnya dari | | Saraf | 10 | |

| | | | | | |
|------|--|-----------------------|--|----|--|
| | plexus brachialis | | | | |
| 1.8. | Menjelaskan pola aliran limfe pada dinding thorax dan nnli. axillares | | Limfe dan nodi lymphatici | 10 | |
| 1.9. | Melukiskan garis-garis imajiner pada dinding thorax; dengan letak dan kedudukan cor, pulmo dan pleura, pericardium dan diaphragma | | Anatomi permukaan untuk aplikasi klinik | 15 | |
| 2.1. | Menyebutkan dan mengidentifikasi susunan lapisan dan bagian-bagian pleura, serta cavum pleurae | Pleura | Refleksi pleura dan cavum pleurae | 10 | |
| 3.1. | Mendefinisikan hilus pulmonis dan mengidentifikasi bangunan-bangunan yang melewatinya | Pulmo | Hilus pulmonis | 10 | |
| 3.2. | Menyebutkan dan mengidentifikasikan lobi dan fissurae pada pulmo, serta bangunan-bangunan lain pada pulmo | | Bagian-bagian pulmo | 10 | |
| 4.1. | Menyebutkan dan mengidentifikasi trachea pars thoracalis, susunan dinding, dan pola percabangan bronchi sampai alveoli | Tractus respiratorius | Trachea, bronchi sampai alveoli | 15 | |
| 5.1. | Menyebutkan dan mengidentifikasi pembuluh darah, saraf dan nodi lymphatici dengan aliran limfe dari pulmo, pleura, trachea dan bronchi | Vasa et nervi | Arteriae, venae, nervi dan nodi lymphatici | 5 | |
| 6.1. | Menyebutkan dan mengidentifikasikan batas dan bagian-bagian mediastinum, serta hubungannya dengan ruang/celah lain | Mediastinum | Batas dan bagian | 5 | |
| 6.2. | Menyebutkan dan melukiskan letak dan susunan bagian-bagian mediastinum dan isi tiap bagian mediastinum | | Letak, susunan dan isi | 10 | |
| 6.3. | Menyebutkan dan mengidentifikasi n. vagus, n. phrenicus, n.n. cardiaca dan truncus sympathicus dengan cabang-cabangnya di daerah mediastinum | | Nervi | 10 | |

| | | | | | |
|------|---|--------|------------------------------------|----|--|
| 6.7. | Menyebutkan dan mengidentifikasi percabangan aorta, arteriae dan venae lain, serta aliran limfe di daerah mediastinum | | Vasae | 5 | |
| 7.1. | Menyebutkan letak thymus | Thymus | Letak | 5 | |
| 8.1. | Mengidentifikasi refleksi dan perlekatan pericardium, strukturnya, cavum pericardii dan bagiannya | Cor | Pericardium | 10 | |
| 8.2. | Menyebutkan dan mengidentifikasi permukaan luar cor dan bangunan yang terdapat padanya, serta lapisan dindingnya | | Bangunan-bangunan & permukaan luar | 10 | |
| 8.3. | Menyebutkan dan mengidentifikasi a. coronaria dan cabang-cabangnya | | Arteria coronaria | 10 | |
| 8.4. | Menyebutkan dan mengidentifikasi ruang-ruang jantung, ostium, valvulae, dan bangunan-bangunan lain yang terdapat dalam ruang atau interiornya | | Ruang-ruang | 20 | |
| 8.5. | Menjelaskan vaskularisasi dan aliran limfe dari cor dan pembungkusnya | | Vasae | 5 | |
| 8.6. | Menjelaskan susunan & letak systema conductoria | | Sistema conductoria | 10 | |
| 8.7. | Menjelaskan persarafan cor dan pembungkusnya | | Nervi | 5 | |
| 8.8. | Melukiskan proyeksi letak katup ada permukaan dinding ventral thorax (lanjutan dari 1.9.), dan menunjukkan ictus cordis | | Proyeksi | 10 | |
| 9.1. | Menyebutkan macam-macam bentuk mammae, bagian-bagian dan pembagian kuadran pada mammae | Mammae | Bentuk dan bagian | 5 | |
| 9.2. | Menyebutkan vaskularisasi dan aliran limfe mammae | | Vasa dan nodi lymphatici | 10 | |
| 9.3. | Menyebutkan persarafan mammae | | Nervi | 5 | |

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

JUDUL MATA KULIAH : ANATOMI KEDOKTERAN

TOPIK : ABDOMEN

POKOK BAHASAN :

1. Dinding abdomen
2. Peritoneum
3. Viscera abdominis
4. Vascularisasi, innervasi, aliran limphe dan systema porta Hepatis

NOMER KODE/SKS : AN-105/3

DISKRIPSI SINGKAT :

Topik ini mempelajari mengenai dinding abdomen, embriologi tractus gastrointestinalis secara umum, mempelajari morfologi, syntopi, vascularisasi, innervasi dan aliran limphe dinding abdomen dan tractus gastrointestinalis serta mempelajari aliran darah porta/system porta hepatic. Pengetahuan mengenai anatomi situs abdominis ini sangat berguna/menunjang pemahaman ilmu kedokteran dasar dan ilmu kedokteran klinik.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

Setelah menyelesaikan pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan embriologi, morfologi, syntopi, vascularisasi, innervasi dan aliran limphe tractus gastrointestinalis serta menjelaskan aliran darah/system porta, sebagai dasar untuk merencanakan, menyusun dan menafsirkan tindakan anamnesis, pemeriksaan fisik diagnostic dan pemeriksaan penunjang dan melakukan tindakan medik dan atau bedah

| NO. | Tujuan Instruksional Khusus | Pokok Bahasan | Sub-pokok Bahasan | Est. waktu (mnt) | Sumber Kepustakaan |
|-------|--|-----------------|--------------------|------------------|---|
| 1. 1 | Melakukan identifikasi dengan perabaan crista illiaca. spina illiaca anterior superior, tuberculum crista, tuberculum pubicum dan kedua arcus costarum | Dinding abdomen | Regiones | 5 | - Situs Abdomen Diktat-Kuliah-FK-UNDIP |
| 1. 2 | Melukiskan titik-titik dan garis-garis orientasi pada dinding depan abdomen dan menyebutkan regiones yang terbentuk | Dinding abdomen | Regiones | 5 | - Anatomy of The Human Body, Henry Gray |
| 1. 3 | Mengidentifikasi otot-otot dinding abdomen , vagina musculi recti abdominis, linea arcuata, linea alba, linea semilunaris dan umbilicus | Dinding abdomen | Otot | 25 | - Grant's Method of Anatomy, J. V Basmajian |
| 1. 4 | Mengidentifikasi lig.inguinalis, lig.lacunare, lig.pectineale, lig.interfoveolare dan perlekatan-perlekatannya | Dinding abdomen | Ligamenta | 10 | - Texbook of Anatomy, Cunningham's |
| 1. 5 | Mengidentifikasi canalis inguinalis, annulus inguinalis medialis dan lateralis | Dinding abdomen | Canalis Inguinalis | 10 | - Medical Embriology, Langman |
| 1. 6 | Menjelaskan perbedaan hernia congenita directa dan indirecta | Dinding abdomen | Hernia Inguinalis | 10 | - Atlas of Human Anatomy, Frank H Netter |
| 1. 7 | Menganalisa kontraksi otot-otot dinding anterolateral abdomen pada gerakan truncus, mengejan dan respirasi | Dinding abdomen | Otot | 10 | -Clinical Anatomy ,Williams Wilkins |
| 1. 8 | Mendemonstrasikan kontraksi m.rectus abdominis | Dinding | Otot | 5 | - Anatomy for |
| 1. 9 | Menjelaskan batas-batas cavum abdominis beserta isinya | Dinding Abdomen | Cavum abdomen | 5 | Surgéons, Thorax,Abdomen |
| 1. 10 | Menjelaskan dan mengidentifikasi vasa epigastrica superficialis, vasa epigastrica superior, vasa thoracoepigastrica, | Dinding Abdomen | Vasa | 5 | , Pelvis, Henry Hollinshead |

| | | | | |
|-------|---|-------------------|------------|----|
| | vasa epigastrica inferior | | | |
| 1. 11 | Menjelaskan dan mengidentifikasi innervasi dinding abdomen | Dinding Abdomen | Innervasi | 10 |
| 1. 12 | Menjelaskan aliran limfe dinding abdomen | Dinding Abdomen | Limfonodi | 5 |
| 2. 1 | Mengidentifikasi peritoneum parietale dan viscerale | Peritoneum | | 10 |
| 2. 2 | Menjelaskan kedudukan peritoneum secara skematis pada potongan sagittal dan horizontal melalui beberapa tempat tertentu | Peritoneum | | 15 |
| 2. 3 | Mengidentifikasi alat-alat intra dan ekstra peritoneal | Peritoneum | | 10 |
| 2. 4 | Menjelaskan mengenai mesogastrium ventrale, mesogastrium dorsale dan . serta perkembangannya | Peritoneum | Embriologi | 10 |
| 2. 5 | Mengidentifikasi mesenterium, mesosigmoid, omentum majus, omentum minus, bursa omentalis, foramen epiploicum, lig.phrenicolienalis, lig.gastrolienalis, lig. Lienorenalis | Peritoneum | Peritoneum | 10 |
| 2. 6 | Menjelaskan vascularisasi peritoneum | Peritoneum | Vasa | 5 |
| 2. 7 | Menjelaskan innervasi peritoneum parietalis dan visceralis | Peritoneum | Innervasi | 10 |
| 3. 1 | Menjelaskan proyeksi alat-alat viscera abdominis pada dinding ventral abdomen | Viscera Abdominis | Proyeksi | 5 |
| 3. 2 | Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan letak organ viscera abdominis | Viscera Abdominis | Embriologi | 10 |
| 3. 3 | Mengidentifikasi gaster, bagian-bagiannya dan alat penggantungnya | Viscera Abdominis | Gaster | 5 |
| 3. 4 | Menjelaskan syntopi gaster | Viscera Abdominis | Gaster | 5 |
| 3. 5 | Menjelaskan lapisan-lapisan otot gaster serta menjelaskan fungsi lapisan tersebut | Viscera Abdominis | Gaster | 5 |
| 3. 6 | Mengidentifikasi duodenum, bagian-bagiannya serta | Viscera | Duodenum | 5 |

| | | | | |
|------|---|----------------------|-----------------------|----|
| | hubungannya dengan peritoneum | Abdominis | | |
| 3.7 | Mejelaskan syntopi duodenum | Viscera Abdominis | Duodenum | 5 |
| 3.8 | Menjelaskan perbedaan secara makroskopis antara jejunum dan ileum | Viscera Abdominis | Intestinum Tenue | 5 |
| 3.9 | Menjelaskan hubungan jejunum dan ileum dengan peritoneum | Viscera Abdominis | Intestinum Tenue | 5 |
| 3.10 | Mengidentifikasi intestinum crassum, bagian-bagiannya, gambaran makros permukaan luar dan dalam | Viscera Abdominis | Intestinum Crassum | 5 |
| 3.11 | Menjelaskan lapisan-lapisan dinding intestinum crassum | Viscera Abdominis | Intestinum Crassum | 5 |
| 3.12 | Menjelaskan hubungan intestinum crassum engan peritoneum | Viscera Abdominis | Intestinum Crassum | 5 |
| 3.13 | Mengidentifikasi permukaan dan tepi hepar | Viscera Abdominis | Hepar | 5 |
| 3.14 | Mengidentifikasi porta hepatis dan bangunan-bangunan yang melaluinya | Viscera Abdominis | Hepar | 5 |
| 3.15 | Menjelaskan pembagian lobus hepar dan segmentasi hepar | Viscera Abdominis | Hepar | 10 |
| 3.16 | Menjelaskan hubungan hepar dengan peritoneum | Viscera Abdominis | Hepar | 5 |
| 3.17 | Menjelaskan hubungan hepar dengan diaphragma, dinding abdomen dan arcus costarum | Viscera Abdominis | Hepar | 5 |
| 3.18 | Menjelaskan syntopi hepar | Viscera Abdominis | Hepar | 5 |
| 3.19 | Menjelaskan circulasi darah dalam hepar | Viscera Abdominis | Hepar | 5 |
| 3.20 | Menjelaskan bagian-bagian dan syntopi vesica fellea | Viscera | Vesica Fellea | 5 |

| | | | | | |
|------|---|-----------------------|----------------------|----|--|
| | | Abdominis | | | |
| 3.21 | Mengidentifikasi bagian-bagian dan bangunan pada pancreas | Viscera Abdominis | Pancreas | 5 | |
| 3.22 | Mengidentifikasi ductus pancreaticus | Viscera Abdominis | Pancreas | 5 | |
| 3.23 | Menjelaskan syntopi pancreas | Viscera Abdominis | Pancreas | 5 | |
| 3.24 | Menjelaskan hubungan pancreas dengan peritoneum | Viscera Abdominis | Pancreas | 5 | |
| 3.25 | Mengidentifikasi bagian-bagian, permukaan, penggantung dan bangunan pada lien | Viscera Abdominis | Lien | 10 | |
| 3.26 | Menjelaskan syntopi lien | Viscera Abdominis | Lien | 5 | |
| 3.27 | Menjelaskan hubungan lien dengan peritoneum | Viscera Abdominis | Lien | 5 | |
| 3.28 | Menjelaskan cara pengukuran pembesaran lien | Viscera Abdominis | Lien | 5 | |
| 4. 1 | Mengidentifikasi cabang-cabang aorta abdominis dan distribusinya yang mendarahi viscera abdominis dan menjelaskan anastomosanya | Vaskularisasi | Viscera Abdominis | 15 | |
| 4. 2 | Mengidentifikasi dan menjelaskan sistema porta hepatis | Sistema Porta | - | 15 | |
| 4. 3 | Menjelaskan innervasi viscera abdominis | Innervasi | Viscera Abdominis | 15 | |
| 4. 4 | Menjelaskan aliran lymphe dan mengidentifikasi nodi lymphatici masingmasing organ viscera abdominis | Sistema Lymphatica | Viscera Abdominis | 10 | |
| 4. 5 | Menjelaskan manifestasi klinis yang terjadi akibat bendungan postae | Sistema Porta | Klinis | 15 | |

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

JUDUL MATA KULIAH : ANATOMI KEDOKTERAN

TOPIK : SYSTEMA UROGENITAL

POKOK BAHASAN :

1. Tractus Urinarius
2. Pelvis
3. Organa genitalia masculine
4. Organa genitalia feminina

NOMER KODE/SKS : AN-105/3

DISKRIPSI SINGKAT :

Topik ini mempelajari mengenai peristiwa descensus testicularum dan implikasinya; menjelaskan morfo'ogi dan fungsi tubulus seminiferus, ductus epididymis, ductus deferen; menjelaskan morfologi, posisi dan fungsi tubulus seminiferus dan glandula prostate, menjelaskan posisi peritoneim terhadap ovarium, uterus dan tube uterine, menjelaskan aliran limphe vagina, cervix, dan uterus; mendiskripsikan vascularisasi endometrium dalam hubungannya dengan menstruasi; membandingkan organa genitalia masculina dan feminina dari pendekatan embriologi. Pengetahuan mengenai systema urogenital ini sangat berguna/menunjang pemahaman ilmu kedokteran dasar dan ilmu kedokteran klinik

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

Setelah menyelesaikan pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan; menjelaskan peristiwa descensus testicularum dan implikasinya; menjelaskan morfologi dan fungsi tubulus seminiferus, ductus epididymis, ductus deferen; menjelaskan morfologi, posisi dan fungsi tubulus seminiferus dan glandula prostate, menjelaskan posisi peritoneim terhadap ovarium, uterus dan tube uterine, menjelaskan aliran limphe vagina, cervix, dan uterus; mendiskripsikan vascularisasi endometrium dalam hubungannya dengan menstruasi; membandingkan organa genitalia masculina dan feminina dari pendekatan embriologi. sebagai dasar untuk merencanakan, menyusun dan menafsirkan tindakan anamnesis, pemeriksaan fisik dianostik dan pemeriksaan penunjang dan melakukan tindakan medik atau bedah

SYSTEMA UROGENITAL

| NO | Tujuan Instruksional Khusus | Pokok Bahasan | Sub-Pokok Bahasan | Estimasi Waktu | Sumber Kepustakaan |
|------|--|---------------------------|------------------------------|----------------|--------------------|
| 1.1. | Menyebutkan dan mengidentifikasi permukaan dan bagian-bagian ren serta pembungkusnya | Ren | Bagian-bagian dan pembungkus | 5 | |
| 1.2. | Mendefinisikan hilus renis dan menyebutkan bangunan-bangunan yang melaluinya | | Hilus renis | 5 | |
| 1.3. | Melukiskan letak ren dexter et sinister dan letaknya terhadap alat-alat di sekitarnya | | Letak | 10 | |
| 1.4. | Melukiskan susunan dan bangunan ren secara makroskopis pada potongan frontal | | Bangunan potongan frontal | 5 | |
| 1.5. | Menyebutkan vasa dan nervi pada ren | | Vasa dan nervi | 5 | |
| 2.1. | Mengidentifikasi ureter dan letaknya terhadap bangunan di sekitarnya | Pars abdominalis ureteris | Susunan dan letak | 10 | |
| 2.2. | Menyebutkan vasa dan nervi pada ureter | | Vasa dan nervi | 5 | |
| 3.1. | Menyebutkan tulang-tulang dan hubungan tulang yang menyusun pelvis | Pelvis | Tulang | 5 | |
| 3.2. | Mengidentifikasi titik-titik anatomis dan bangunan lain pada anatomi permukaan daerah pelvis, dan mendefinisikan aperturæ pelvis superior et inferior, beberapa conjugata dan distantia, inclinatio pelvis serta arcus pubis | | Bangunan dan distantia | 5 | |
| 3.3. | Menyebutkan macam-macam bentuk pelvis, serta membedakan antara pelvis laki-laki dan wanita | | Bentuk | 5 | |
| 4.1. | Mengidentifikasi dan menyebutkan letak dan peran | Dasar panggul | Diaphragma pelvis | 10 | |

| | | | | | |
|------|--|--------------------------|--|----|--|
| | diaphragma pelvis dengan bagian-bagian ototnya, serta yang mensarafinya | dan otot-otot sekitarnya | | | |
| 4.2. | Mengidentifikasi dan menyebutkan otot-otot, fascia dan kedudukan trigonum urogenitale terhadap sekitarnya, serta peran dan persarafannya | | Trigonum urogenitale | 10 | |
| 4.3. | Mengidentifikasi m. obturator internus, m. sphincter ani externus, m. transverses perineae superficialis, m. bulbocavernosus dan m. ischiocavernosus | | M. obturator internus dan otot-otot lain | 5 | |
| 4.4. | Menjelaskan hubungan fasciae yang terdapat pada regio perinealis et pudendalis dengan fasciae pada regio abdominalis, femoralis et glutealis | | Fasciae | 5 | |
| 4.5. | Mengidentifikasi fossa ischiorectalis dan canalis Alcock | | Fossa ischiorectalis dan canalis Alcock | 5 | |
| 5.1. | Menyebutkan susunan dan letak pars pelvina ureteris pada laki-laki dan wanita | Pars pelvina ureteris | Susunan dan letak | 5 | |
| 5.2. | Mengidentifikasi tempat-tempat penyempitan lumen ureter dan arti klinisnya | | Penyempitan ureter | 5 | |
| 5.3. | Menjelaskan cara bermuara ureter ke dalam vesica urinaria dalam proses aliran urine | | Muara ureter | 5 | |
| 5.4. | Menyebutkan pembuluh darah dan saraf pada ureter | | Vasa dan nervi | 5 | |
| 5.5. | Menjelaskan reflex visceromotoris dan proyeksi eksterna pada nyeri ureter | | Reflex dan proyeksi eksterna | 5 | |
| 6.1. | Menjelaskan bentuk dan ukuran vesica urinaria | Vesica urinaria | Bentuk dan ukuran | 5 | |
| 6.2. | Mengidentifikasi permukaan luar, bagian-bagian, bangunan-bangunan pada interior dinding dan lapisan-lapisan dinding vesica urinaria | | Bagian-bagian dan dinding | 5 | |
| 6.3. | Menjelaskan letak atau hubungan topografi bagian-bagian dan permukaan luarnya dengan peritoneum | | Letak | 5 | |

| | | | | | |
|-------|---|-----------------------|----------------------------------|----|--|
| | dan alat aiat di sekitarnya pada laki-laki dan wanita | | | | |
| 7.1. | Mengidentifikasi urethra wanita | Urethra | Urethra wanita | 5 | |
| 7.2. | Mengidentifikasi urethra laki-laki dan bangunan-bangunan pada permukaan dalamnya | | Urethra laki-laki | 5 | |
| 7.3. | Menjelaskan hubungan topografi urethra dengan alat-alat di sekitarnya pada laki-laki dan wanita | | Topografi | 10 | |
| 7.4. | Menyebutkan pembuluh darah dan saraf pada urethra | | Vasa dan nervi | 5 | |
| 7.5. | Menjelaskan akibat pada kasus hypertrophy prostat | | Aplikasi klinik | 5 | |
| 8.1. | Menjelaskan mekanisme reflex mictio dengan otot-otot dan saraf yang berperan pada waktu mictio dan menahan mictio | Mictio | Reflex mictio dan menahan mictio | 10 | |
| 9.1. | Mengidentifikasi bagian-bagian luar dan dalam testis | Testis | Bagian-bagian | 5 | |
| 9.2. | Mengidentifikasi pembungkus testis, termasuk scrotum | | Pembungkus dan scrotum | 10 | |
| 9.3. | Mengidentifikasi bagian-bagian epididymis dan salurannya, perlekatannya pada testis | Epididymis | Bagian-bagian | 5 | |
| 10.1. | Mengidentifikasi funiculus spermaticus dan menyebutkan bangunan-bangunan yang menyusunnya | Funiculus spermaticus | Bangunan penyusun | 10 | |
| 10.2. | Menjelaskan hubungan antara pembungkus-pembungkus funiculus spermaticus dan testis dengan lapisan-lapisan dinding abdomen | | Pembungkus | 5 | |
| 11.1. | Menjelaskan hubungan ductus deferens dengan bangunan lain dan jalannya | Ductus deferens | Letak | 5 | |
| 12.1. | Mengidentifikasi prostata, bagian dan salurannya | Prostata | Bagian-bagian | 5 | |
| 12.2. | Menjelaskan letak prostata terhadap vesica urinaria urethra dan ductus ejaculatorius | | Letak | 10 | |

| | | | | | |
|-------|--|----------------------------------|-------------------------|----|--|
| 13.1. | Mengidentifikasi vesicula seminalis, ductus excretoriusnya serta hubungannya dengan ductus deferens dan ductus ejaculatorius | Vesicula seminalis | Letak | 5 | |
| 14.1. | Menjelaskan glandula bulbourethralis dan ductus excretoriusnya | Glandula bulbourethralis | Bentuk | 5 | |
| 15.1. | Mengidentifikasi penis dan bagian-bagiannya | Penis | Bagian-bagian | 10 | |
| 15.2. | Menyebutkan pembuluh darah, limfe dan sarafnya | | Vasa dan nervi | 5 | |
| 15.3. | Menjelaskan mekanisme ereksi dan ejakulasi | Ereksi dan ejakulasi | Mekanisme | 10 | |
| 16.1. | Mengidentifikasi, menyebutkan bagian-bagian dan menjelaskan letak atau hubungan topografi ovarium tuba uterine dan uterus, serta terhadap peritoneum dan alat-alat di sekitarnya | Ovarium, tuba uterina dan uterus | Bagian-bagian dan letak | 25 | |
| 16.2. | Menjelaskan fiksasi uterus | | Fiksasi uterus | 10 | |
| 17.1. | Mengidentifikasi dan menyebutkan bagian-bagian vagina | Vagina | Bagian-bagian | 10 | |
| 18.1. | Mengidentifikasi dan menyebutkan macam-macam bentuk hymen | Hymen | Bentuk | 5 | |
| 19.1. | Menyebutkan dan mengidentifikasi organa genitalia externa wanita, serta letaknya satu sama lain | Organa genitalia externa | Macam dan letak | 10 | |
| 20.1. | Menjelaskan pembuluh darah, saraf dan aliran limfe dari ovarium, tuba uterine, uterus, vagina dan organa genitalia externa | Vasa dan nervi | Distribusi dan aliran | 10 | |
| 21.1. | Mengidentifikasi lapisan dinding rectum dan anus, serta bangunan-bangunan yang terdapat pada permukaan dalamnya | Rectum dan anus | Dinding dan bangunan | 10 | |

| | | | | | |
|-------|---|----------|----------------|----|--|
| 21.2. | Menjelaskan letak atau hubungan topografi rectum dan anus dengan peritoneum dan alat-alat atau bangunan di sekitarnya pada laki-laki dan wanita | | Letak | 10 | |
| 21.3. | Menyebutkan pembuluh darah, saraf dan aliran limfe dari rectum dan anus | | Vasa dan nervi | 5 | |
| 22.1. | Menjelaskan mekanisme defekasi dan mekanisme menahan defekasi | Defekasi | Mekanisme | 5 | |

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

Judul mata kuliah : Ilmu penyakit dalam
 Nomer kode SKS :
 Diskripsi singkat :

Dalam kuliah ini akan dijelaskan secara komprehensif patofisiologi kelainan sistem organ-organ dalam yang menimbulkan penyakit dan hubungannya dengan sistem organ yang lain (baik organ dalam, maupun luar) sehingga mahasiswa dapat memahami penyakit-penyakit yang mengenai organ dalam sebagai bekal di paniteraan klinik (khususnya Ilmu penyakit dalam) dan sebagai dokter ditingkat pelayanan primer, yaitu kemampuan merujuk, mendiagnosis dan memberikan terapi sesuai dengan fasilitas kesehatan yang ada.

Tujuan instruksional umum :

Setelah menyelesaikan mata kuliah pada akhir semester mahasiswa dapat memahami, menjelaskan ruang lingkup ilmu penyakit dalam secara general atau umum.

| No | Tujuan instruksional khusus | Pokok bahasan | Sub pokok bahasan | Estimasi waktu | Sumber pustaka |
|----|--|------------------------------------|---|--|---|
| 1 | Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan kelainan kardiovaskuler (penyakit kardiovaskuler): jaringan jantung, pembuluh darah jantung dan sistem kelistrikan pada jantung | Kardiologi (sistem kardiovaskuler) | 1. angina pektoris(3a) 2. infark miokardium(3b) 3. gagal jantung(3b) 4. henti nafas jantung(3b) 5. Kelainan katup:MI,MS,AI,AS,ASD,VSD(2) 6. gangguan kelistrikan jantung:atrium fibrilasi,SVT,VES,SVES,(3a/3b) 7. kelainan otot jantung:endokarditis,perikarditis,miokarditis dan kardiomiopati(2). 8. penyakit pembuluh darah arteri: Hipertensi(4),trombosis ,arteri,aterosklerosis,syok kardiogenik(2) 9. penyakit pembuluh darah vena: DVT,varises dan tromboflebitis 10. penyakit pembuluh darah limfe:limfadenitis,limfangitis,limfedema(3 a) | 1x50 mnt 1x50 mnt 1x50 mnt 1x50 mnt 1x50 mnt 1x50 mnt 1x50 mnt 1x50 mnt 1x50 mnt 1x50 mnt | * Hurst,2001, Edisi X, Vol I * Braaanwald, 2001, Edisi VI * Acc-AHA Guendelines |
| 2 | Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan kelainan –kelainan pada sistem | Pulmonologi (Sistem pernapasan) | 1. Tuberkulosis paru (4) TBC dan penyulitnya (HIV,pneumotorak dll)(2) 2. Penyakit peradangan paru:bronkitis, bronkiektasis pneumonia,atelektasis, fibrosis paru,emfisema paru,PPOM(3a/3b) | 1x50 mnt 1x50 mnt | * Harrison's Textbook of Internal Medicine Edisi 16/2006 |

| | | | | | |
|---|---|--|---|---|--|
| | pemapasan (penyakit yang mengenai sistem pemapasan)baik kegawatannya,peradangan ,atau keganasannya. | | <ol style="list-style-type: none"> 3. kegawatan paru:ashma bronkiale,pneumotorak,abses paru(3a/3b) 4. penyakit jaringan pleura:efusi pleura(3a) 5. penyakit paru yang mutakhir:avian influenza,SARS(3a/3b) 6. Keganasan paru(2). | <p>1x50 mnt</p> <p>1x50 mnt</p> <p>1x50 mnt</p> <p>1x50 mnt</p> | |
| 3 | Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan kelainan –kelainan pada sistem saluran cerna (penyakit yang mengenai sistem saluran cerna) termasuk kegawatannya. | Gastroentero-hepatologi (Sistem saluran cerna) | <ol style="list-style-type: none"> 1. oesofagus.oesofagitis,varises oesofagus,refluk oesofagitis(2). 2. lambung dan duodenum:gastritis(4),gastroduodenitis,tukak lambung/duodenum,perdarahan saluran cerna(3a),mallory weiss syndrome(1),gastroenteritis(4) 3. hati:hepatitis virus A,B,C,(4)sirosis hepatis(2),abses hati(4),perlemakan hati (4)dan gagal hati(2). 4. empedu dan pankreas:kolesistitis(3a),kolelitiasis dan pankreatitis(2) 5. usus halus;enteritis(4) 6. kolon:IBS,colitis(3a) 7. Kegawatan saluran cerna:apendisitis,peritonitis,perforasi usus,perdarahan usus,lleus(2). | <p>1x50 mnt</p> <p>1x50 mnt</p> <p>1x50 mnt</p> <p>1x50 mnt</p> <p>1x50 mnt</p> <p>1x50 mnt</p> <p>1x50 mnt</p> | |
| 4 | Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan kelainan –kelainan pada sistem saluran kemih dan ginjal (penyakit yang mengenai sistem saluran kemih dan ginjal) termasuk kegawatannya. | Nefrologi (ginjal dan saluran kemih) | <ol style="list-style-type: none"> 1) infeksi saluran kemih:sederhana (4)dan yang komplikatif(3a) 2) gagal ginjal :akut dan kronik(2) 3) peradangan ginjal:glomerulonefritis akut dan kronik,nefritis dan sindroma nefrotik(3a) 4) batu saluran kemih dan kolik ginjal(3a) | <p>1x50 mnt</p> <p>1x50 mnt</p> <p>1x50 mnt</p> <p>1x50 mnt</p> | |
| 5 | Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan kelainan –kelainan pada sistem hematologi. | Hematologi (Sistem darah) | <ol style="list-style-type: none"> 1. kekurangan sel darah merah:anemia defisiensi besi(4),anemia penyakit kronik(3a),anemia aplastik,anemia hemolitik(2). 2. kelebihan sel darah merah:polisitemia(2) Penyakit pada sistem trombositi:trombositopenia dan trombositosis(2) 3. gangguan bekuan darah:hemofilia(?) | <p>1x50 mnt</p> <p>1x50 mnt</p> <p>1x50 mnt</p> | |

| | | | | | |
|---|---|-----------------------------|---|---|---|
| | | | <ol style="list-style-type: none"> 4. gangguan sistem leukosit: agranulosis(2) 5. gangguan darah yang lain: hemoglobinopati, DIC, APS(2) 6. keganasan hematologik: MM, leukemia, Limfoma. MDS(2) | <p>1x50 mnt</p> <p>1x50 mnt</p> <p>1x50 mnt</p> | |
| 6 | Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan kelainan –kelainan pada reumatologi. | Reumatologi dan imunologi | <ol style="list-style-type: none"> 1) Penyakit degeneratif: osteoarthritis(4) 2) auto imun: artritis reumatoid, lupus eritematosus sistemik, skleroderma, sindroma vaskulitis (3a), reumatik jaringan lunak(3a) 3) spondiloartropati seronegatif(2) 4) artritis gout(3a) 5) konsep dasar nyeri dan macam-macam nyeri(2) 6) osteoporosis(3a) 7) | <p>1x50 mnt</p> <p>1x50 mnt</p> <p>1x50 mnt</p> <p>1x50 mnt</p> <p>1x50 mnt</p> <p>1x50 mnt</p> | <ul style="list-style-type: none"> ◆ Primer of Rheumatology 12th 2001 ◆ Kelley's Textbook of Rheumatology 6th ed 2001 ◆ Dubols' Sistemik Lupus Erythematosus 6th ed 2002 ◆ Klippel JH et al 3th ed 1999 |
| 7 | Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan kelainan –kelainan pada bidang endokrin-metabolik. | Metabolik dan endokrinologi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit DM: IDDM (4) dan Non IDDM(3a), DM dengan penyulitnya (akut dan kronik)(3a) 2. penyakit kelenjar tiroid: hipertiroid(3a), hipotiroid, tiroiditis (1) 3. penyakit kelenjar paratiroid: hiperparatiroid, hipoparatiroid(1), 4. penyakit kelenjar adrenal: cushing disease, addison disease (1) 5. kelainan metabolik yang lain: diabetes insipidus, paekronositoma, akromegali, gangguan hormon pertumbuhan(1) | <p>1x50 mnt</p> <p>1x50 mnt</p> <p>1x50 mnt</p> <p>1x50 mnt</p> <p>1x50 mnt</p> | <ul style="list-style-type: none"> ◆ Clement S, et al management of diabetes and Hyperglycemia in hospital. Diabetes care, 2004: 27: 553-590 ◆ Wareham NJ. Epidemiology of diabetes. Medicine International. Far east edition, 2002: 11-13 ◆ Accili Det al. The mechanisms of insulin action. Khan |

| | | | | | |
|---|--|----------|--|---------------------------------|--|
| | | | <p>s, giardiasis, trikomoniasis (3a)</p> <p>11. infeksi cacing; askariasis, ankilostomiasis, filariasis, schistosomiasis, taeniasis (4).</p> | | |
| 9 | Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan kelainan –kelainan pada bidang penyakit lanjut usia | geriatri | <p>Beberapa aspek Gerontologi dan pengantar Geriatri</p> <p>a. Teori proses menua</p> <p>b. Penderita geriatri dan asesmen geriatri</p> <p>Sindroma Geriatri</p> <p>a. Sindroma serebral</p> <p>b. Gangguan saraf otonom</p> <p>c. jatuh</p> <p>d. Gangguan kesadaran dan kognitif pada lanjut usia</p> <p>e. Inkontinensi urin dan alvi</p> <p>f. Penyakit tulang dan patah tulang</p> <p>g. Fraktur pada usia lanjut</p> <p>h. Dekubitus</p> | <p>1x50 mnt</p> <p>1x50 mnt</p> | <p>♦ Boedhi-Darmojo, Martono H. Buku ajar Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut). Balai Penerbit FK UI</p> |

Catatan angka () menunjukkan kompetensi mahasiswa S1 sesuai keterangan dibawah ini :

1. mengenali dan memahami gambaran klinik :sesuai penyakit ini ketika membaca literatur.
2. mampu membuat diagnosis klinik berdasarkan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan tambahan yang diperlukan dan merujuk penderita ke spesialis yang relevan dan mampu menindak lanjuti sesudahnya.
3. a.mampu membuat diagnosis klinik berdasarkan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan tambahan yang diperlukan dan memberikan terapi awal serta merujuk penderita ke spesialis yang relevan (bukan kasus gawat darurat)
b.mampu membuat diagnosis klinik berdasarkan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan tambahan yang diperlukan dan memberikan terapi awal serta merujuk penderita ke spesialis yang relevan (kasus gawat darurat).
4. mampu membuat diagnosis klinik berdasarkan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan tambahan yang diperlukan dan mampu memutuskan sendiri untuk mengobati dan memfollow upnya secara mandiri.

SATUAN ACARA PENGAJARAN

| | |
|--------------------------------------|--|
| MATA KULIAH | : Ilmu penyakit dalam |
| KODE MATA KULIAH | : |
| SKS | : |
| WAKTU PERTEMUAN | : |
| A.TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM | : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa diharapkan akan dapat memahami ruang lingkup ilmu :penyakit: dalam secara general. |
| B.TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS | : |
| 1. | mengenal dan memahami gambaran klinik :sesuai penyakit ini ketika membaca literatur. |
| 2. | mampu membuat diagnosis klinik berdasarkan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan tambahan yang diperlukan dan merujuk penderita ke spesialis yang relevan dan mampu menindak lanjuti sesudahnya. |
| 3. | a. mampu membuat diagnosis klinik berdasarkan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan tambahan yang diperlukan dan memberikan terapi awal serta merujuk penderita ke spesialis yang relevan (bukan kasus gawat darurat) |
| | b. mampu membuat diagnosis klinik berdasarkan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan tambahan yang diperlukan dan memberikan terapi awal serta merujuk penderita ke spesialis yang relevan (kasus gawat darurat). |
| 4. | mampu membuat diagnosis klinik berdasarkan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan tambahan yang diperlukan dan mampu memutuskan sendiri untuk mengobati dan memfollow upnya secara mandiri. |
| C.POKOK BAHASAN | : Ilmu penyakit dalam |
| D.SUB POKOK BAHASAN | : kardiologi (sistem kardiovaskuler) : pulmonologi (Sistem pernapasan) : gastroentero-hepatologi (Sistem saluran cerna) : nefrologi (ginjal dan sistem saluran kemih) : Reumatologi dan imunologi : Metabolik dan endokrinologi : Infeksi dan penyakit-penyakit tropik : geriatri |
| E.KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR | : terlampir |
| F.REFERENSI | : |

KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

| TAHAP | KEGIATAN PENGAJAR | KEGIATAN MAHASISWA | MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN |
|-------------|---|--|---------------------------|
| PENDAHULUAN | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian ilmu penyakit dalam secara umum. 2. Menjelaskan ruang lingkup ilmu penyakit dalam 3. Membahas tiap topik sub bagian ilmu penyakit dalam disesuaikan materi kuliah yang diberikan. | <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> | CD+LAPTOP+LCD |
| PENYAJIAN | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan patofisiologi,gejala klinik,diagnosis dan penatalaksanaan penyakit sesuai dengan topik sub divisi ilmu penyakit dalam yang diberikan . 2. Memberikan contoh secara praktis bagaimana menangani kasus dibidang ilmu penyakit dalam. 3. Memberikan penjelasan ke mahasiswa kasus emergensi di bidang ilmu penyakit dalam sesuai dengan topik sub bagian ilmu penyakit dalam 4. Memberikan wawasan untuk mencari refensi lebih lanjut tentang topik yang dibahas | <p>Memperhatikan</p> <p>Bertanya</p> <p>Menjawab</p> <p>Memberi komentar</p> | CD+LAPTOP+LCD |
| PENUTUP | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan tanya jawab atau feedback terhadap materi kuliah yang diberikan 2. Memberi kesempatan mahasiswa untuk komentar atau bertanya | <p>Memperhatikan</p> <p>Bertanya</p> <p>Menjawab</p> <p>Memberi komentar</p> | CD+LAPTOP+LCD |